



Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat Melalui Pengadaan Fasilitas Cuci Tangan pada Masa Pandemi Covid-19 di Masjid dan Mushala Dusun Montong Are Tengah

Dwi Kartika Risfianty¹, Indrawati²

¹Program Studi Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

²Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Pendidikan
UNW Mataram

Corresponding Author: flowath@gmail.com

Abstract: The purpose of community service is to provide education to the people of Montong Are Tengah village about the importance of maintaining cleanliness, one of which is by washing hands with soap and running water to break the chain of Covid-19 spread. The method of dedication is to provide hand washing facilities directly to the mosque and mushalla. The hand washing facilities provided are in the form of buckets that are equipped with taps, making it easier for people to wash their hands before and after performing worship at mosques and mushalla. Participants of this service consisted of marbots of mosques and mushalla and the people of Montong Are Tengah village. The conclusion of this community service activity provides education to the people of Montong Are Tengah village about the importance of maintaining cleanliness, one of which is by washing hands with soap and running water to break the chain of Covid-19 distribution by providing hand washing facilities for mosques and mushalla in Montong Are Tengah village.

Abstrak: Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk memberikan edukasi kepada masyarakat dusun Montong Are Tengah tentang pentingnya menjaga kebersihan salah satunya dengan mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Adapun metode pengabdian yakni memberikan fasilitas cuci tangan secara langsung kepada marbot masjid dan mushalla. Fasilitas cuci tangan yang diberikan berupa ember yang telah dilengkapi dengan keran sehingga memudahkan masyarakat untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan ibadah di masjid maupun mushalla. Peserta pengabdian ini terdiri dari marbot masjid dan mushalla serta masyarakat Dusun Montong Are Tengah. Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan edukasi kepada masyarakat dusun Montong Are Tengah tentang pentingnya menjaga kebersihan salah satunya dengan mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 dengan memberikan fasilitas cuci tangan untuk masjid dan mushalla di dusun Montong Are Tengah.

Article History:

Received: 20-06-2020
Reviewed: 30-08-2020
Published: 12-11-2020

Key Words:

Covid-19,
Education, Public
Health, Washing
Hands.

Sejarah Artikel:

Diterima: 20-06-2020
Direview: 30-08-2020
Diterbitkan: 12-11-2020

Kata Kunci:

Covid-19, Edukasi,
Kesehatan Masyaarkat,
Cuci Tangan.

How to Cite: Risfianty, D., & Indrawati, I. (2020). Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat Melalui Pengadaan Fasilitas Cuci Tangan pada Masa Pandemi Covid-19 di Masjid dan Mushala Dusun Montong Are Tengah. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(2). doi:<https://doi.org/10.33394/jpu.v1i2.2724>

Pendahuluan

Bagi umat Islam selain sebagai tempat ibadah, masjid juga merupakan wujud persatuan, persaudaraan hingga menjadi pusat aktivitas bagi umat Islam. Shalat berjamaah yang dilakukan dimasjid selain bertujuan untuk ibadah, juga dapat menumbuhkan rasa persaudaraan dan solidaritas antar umat Islam. Selain sebagai tempat sholat, masjid memiliki banyak fungsi lainnya antara lain sebagai tempat pendidikan, musnyawarah, pengadilan, penyambutam utusan, tempat penjagaan dan kehidupan sosial, tempat akad nikah, dan masih banyak lagi (Dalamislam, 2020). Kegiatan sosial paling sederhana yang berlangsung di masjid yaitu berjabat tangan. Berjabat tangan dianggap sebagai salah satu kegiatan wajib



yang dilakukan setelah selesai menunaikan shalat yang bertujuan untuk meningkatkan rasa persaudaraan antar umat.

Dimasa pandemi Covid-19 ini, berjabat tangan merupakan salah satu kegiatan yang sebaiknya dihindari untuk sementara waktu. Mengingat berjabat tangan dianggap dapat meningkatkan resiko berpindahnya partikel *aerosol* yang bisa saja menempel ditangan. Selama pandemi Covid-19, pemerintah mengeluarkan beberapa peraturan yang harus diterapkan sebagai langkah untuk pencegahan penularan Covid-19 semakin meluas. Isolasi diri, karantina, *social distancing*, *social containment*, *lock down* hingga PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) adalah aturan-aturan yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dalam menghadapi pandemi Covid-19 ini.

Selain enam kebijakan tersebut, pemerintah juga memberikan himbauan untuk melakukan ibadah dirumah selama pandemi Covid-19 ini. Anjuran ini tidak hanya diperuntukkan bagi umat muslim saja tetapi juga bagi seluruh penganut agama lainnya. Namun, kebijakan untuk melakukan ibadah dirumah ini masih banyak diabaikan oleh umat muslim dan tetap melakukan shalat berjamaah dimasjid. Sehingga pemerintah kembali memberlakukan beberapa aturan yang wajib dilakukan selama melakukan ibadah shalat berjamaah dimasjid. Aturan tersebut yaitu mewajibkan masyarakat menggunakan masker selama shalat berjamaah, membawa alat shalat sendiri dari rumah, pengecekan suhu tubuh (suhu tubuh harus dibawah 37°C), menggunakan *hand sanitizser* atau cuci tangan dengan sabun dan air mengalir selama 20 detik.

Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir selama 20 detik dalah salah satu metode pencegahan yang bisa dilakukan untuk mengurangi resiko penularan virus Covid-19 ini (Rahmawati dkk, 2020). Covid-19 dapat menyebar dengan mudah melalui percikan cairan tubuh seperti percikan cairan tubuh yang keluar ketika batuk atau bersin. Selain terkena secara langsung oleh percikan cairan tubuh, penularan Covid-19 dapat terjadi melalui permukaan benda yang secara tidak sengaja terkena oleh percikan cairan tubuh penderita Covid-19. Percikan cairan tubuh yang secara tidak sengaja tersentuh kemudian secara tidak sengaja memegang wajah dengan permukaan tangan yang telah terkontaminasi juga dapat menjadi dalah satu cara penularan Covid-19 (Anggara dkk, 2020).

Covid-19 memiliki gejala yang sekilas mirip dengan flu biasa. Gejala umum yang timbul pada penderita Covid-19 adalah demam diatas 38°C (Sii dkk, 2020), hidung tersumbat, batuk kering, sakit tenggorokan hingga sesak nafas (Anggara dkk, 2020). Resiko tertularnya masyarakat oleh Covid-19 ini mengakibatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan diri menjadi meningkat. Masyarakat diwajibkan selalu mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir setelah melakukan kontak dengan orang lain ataupun menyentuh barang-barang ditempat umum. Namun masyarakat masih menganggap bahwa penularan Covid-19 tidak akan terjadi jika tidak melakukan kontak secara langsung dengan penderita (Larasati & Harbowo, 2020).

Metode Pengabdian

Metode pengabdian yang digunakan adalah praktik dengan menyerahkan langsung bantuan fasilitas cuci tangan berupa ember yang telah dilengkapi dengan keran sehingga memudahkan masyarakat untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan ibadah di masjid maupun mushalla. Selain menyerahkan ember, tim juga menyerahkan sabun cair yang digunakan untuk cuci tangan. Fasilitas cuci tangan ini diserahkan langsung kepada pengurus masjid dan mushalla dusun Montong Are Tengah.



Gambar 1. Fasilitas Cuci Tangan yang Diberikan untuk Masjid dan Mushalla di Dusun Montong Are Tengah

Gambar 1 diatas merupakan contoh fasilitas cuci tangan yang diberikan untuk masjid dan mushalla yang berada di Dusun Montong Are Tengah. Fasilitas yang diberikan berupa ember yang telah dimotifikasi dengan memberikan tempat keluarnya air berupa keran pada bagian bawah samping ember dan sabun cuci tangan. Selain itu, pada sisi ember yang diberikan ditempelkan stiker informasi mengenai menjaga kebersihan masjid dan mushalla.

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Pada tanggal 9 Maret 2020 WHO (World Health Organization atau Badan Kesehatan Dunia) mendeklarasikan virus corona (Covid-19) sebagai telah menyebar secara luas di dunia, atau dengan kata lain pandemi (Covid-19, 2020). Covid-19 secara umum menyebabkan gejala ringan maupun sedang, seperti batuk dan demam. Kebanyakan dapat sembuh setelah beberapa minggu, namun untuk beberapa orang seperti kelompok orang dengan usia lanjut dan orang yang memiliki masalah kesehatan yang menahun covid-19 dapat menyebabkan masalah yang serius. Karena itu sangatlah penting bagi kita semua untuk memahami, mengikuti, dan menjalani semua perkembangan informasi agar dapat mengurangi resiko terpapar virus covid-19. Hal ini demi diri kita sendiri maupun demi orang lain.

Covid-19 dapat menyebar melalui kontak fisik, terkena *droplet* cairan tubuh melalui bersin atau batuk hingga melalui benda mati. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi kemungkinan tertular Covid-19 adalah dengan mengurangi intensitas menyentuh wajah setelah bepergian atau menyentuh barang-barang di tempat umum, *social distancing*, menggunakan masker, menyemprotkan *desinfektan*, menggunakan *hand sanitizer* dan mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir setelah bepergian dan menyentuh benda di tempat umum (Larasati dan Hariwibowo, 2020).

Mencuci tangan dengan sabun adalah metode pencegahan Covid-19 yang dianggap efektif karena dengan mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir dapat membersihkan kotoran dan debu yang menempel (Rahmawati dkk, 2020). Kegiatan mencuci tangan merupakan kegiatan yang belum menjadi kebiasaan di masyarakat. Setelah munculnya pandemi Covid-19, kegiatan mencuci tangan dengan sabun menjadi salah satu *new normal* yang harus dilakukan oleh seluruh lapisan masyarakat dimanapun dan kapanpun. Diwajibkannya cuci tangan pakai sabun ini memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Selain masyarakat menjadi lebih sadar akan kebersihan diri, kegiatan cuci tangan pakai sabun juga membantu pemerintah dalam mengurangi resiko tertular covid-19.

Risnawaty (2016) menyatakan bahwa mencuci tangan dengan benar dan memakai sabun ditentukan oleh prilaku diri sendiri, prilaku yang sehat akan menggambarkan kualitas hidup yang baik. Kegiatan cuci tangan pakai sabun ini mewajibkan tempat-tempat umum untuk menyediakan fasilitas cuci tangan yang tidak hanya menyediakan air tetapi juga harus menyediakan sabun secara khusus. Beberapa tempat umum seperti masjid dan mushalla di dusun Motong Are Tengah diketahui belum menyediakan fasilitas cuci tangan yang memadai bagi pengunjung masjid yang akan melakukan kegiatan shalat dimasjid. Sehingga Tim Pengabdian memberikan fasilitas cuci tangan yang dapat ditempatkan dipintu masuk atau tempat-tempat strategis di masjid dan mushalla di dusun Montong Are Tengah.

Lingkungan yang sehat akan membantu masyarakat yang tinggal dalam lingkungan tersebut merasa nyaman, tenang dan bahagia sehingga dapat menikmati hidup. Tubuh yang sehat dapat diperoleh dengan mengkonsumsi makanan yang bersih dan sehat serta lengkap akan gizi, selain itu dengan menerapkan pola hidup bersih akan menguatkan system imun tubuh. Tubuh yang sehat akan sangat sulit untuk diinfeksi oleh berbagai agen penyakit berbahaya seperti Covid-19 atau penyakit lainnya, karena tubuh yang sehat memiliki pertahanan (imunitas) yang kuat dan mudah melakukan penyembuhan sendiri. Selain membekali masyarakat dengan pengetahuan tentang Covid-19, perlu juga diberikan pengetahuan tentang kunci penting untuk terhindar dari penularan/transmisi virus corona-19 yaitu pengetahuan tentang kesehatan dan pola hidup bersih dan sehat (Sulaeman dan Supriadi 2020). Penyampaian materi terkait pola hidup bersih dan sehat akan membantu masyarakat terhindar dari Covid-19 dan penyakit infeksius lainnya.



Gambar 2. Penyerahan Fasilitas Cuci Tangan Kepada Pengurus Masjid dan Mushalla di Dusun Montong Are Tengah

Gambar 2 diatas menunjukkan kegiatan penyerahan fasilitas cuci tangan. Pemberian fasilitas cuci tangan ini disambut antusias oleh marbot masjid dan juga masyarakat dusun Montong Are Tengah. Fasilitas cuci tangan ini diharapkan mampu memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di dusun Montong Are Tengah. Serta membiasakan masyarakat untuk hidup secara bersih dan sehat. Mencuci tangan menggunakan air dan sabun dapat memiliki banyak pengaruh yang positif antaralain: 1) lebih efektif membersihkan kotoran dan telur cacing yang menempel pada permukaan kulit, kuku dan jari-jari pada kedua tangan (Desiyanto dan

Djannah, 2012); 2) melindungi setiap individu dari bakteri dan virus yang terdapat di tangan (Kemendiknas, 2014).



Gambar 3. Fasilitas Cuci Tangan di salah satu masjid di dusun Montong Are Tengah

Gambar 3 diatas menunjukkan salah satu warga mencoba fasilitas cuci tangan yang telah dibekalkan disalah satu masjid dusun Montong Are Tengah. Selain memberikan fasilitas cuci tangan, tim pengabdian juga memberikan informasi tentang tata cara menjaga kebersihan di lingkungan masjid dan mushalla selama pandemi Covid-19 ini. Diharapkan dengan diberikannya informasi dalam bentuk poster yang ditempel difasilitas cuci tangan ini dapat dibaca oleh masyarakat selama proses cuci tangan sehingga masyarakat mengetahui tentang pentingnya menjaga kebersihan diri dan juga lingkungan terutama masjid dan mushalla yang setiap hari digunakan untuk beribadah. Sebagaimana yang disampaikan oleh Wawan (2011) yakni dengan memberikan sebuah dorongan, maka seseorang akan akan melakukan perilaku tersebut. Dengan demikian dengan diberikan informasi serta fasilitas cuci tangan makan besar harapan bahwa masyarakat akan mengubah pola perilaku yang semula enggan mencuci tangan dengan sabun menjadi suka mencuci tangan dengan sabun.

Menjaga kebersihan diri dan dilingkungan masjid wajib dilakukan untuk menjaga kenyamanan ketika melakukan ibadah shalat. Kebersihan bagi umat Islam hakikatnya memiliki arti yang luas. Kebersihan bagi umat Islam bukan hanya berarti bersih secara fisik tetapi juga bersih secara mental dan spiritual. Covid-19 mengingatkan kembali masyarakat dengan kalimat “Kebersihan adalah sebagian dari Iman” yang sejak usia dini telah ditanamkan, sehingga menjaga kebersihan dan cuci tangan pakai sabun bukan hal yang baru bagi umat Islam.



Gambar 4. Brosur Informasi Jaga Kebersihan Masjid dan Mushalla dari Covid-19



Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan edukasi kepada masyarakat dusun Montong Are Tengah tentang pentingnya menjaga kebersihan salah satunya dengan mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 dengan memberikan fasilitas cuci tangan untuk masjid dan mushalla di dusun Montong Are Tengah.

Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan baik untuk pemerintah maupun masyarakat setempat, yakni pengadaan fasilitas cuci tangan sebaiknya lebih banyak dilakukan di masjid-masjid maupun mushalla yang berada di tengah dusun yang berada di daerah pinggiran kota. Hal ini dikarenakan hampir sebagian besar masjid-masjid maupun mushalla tersebut tidak terjamah oleh pemerintah. Oleh karena itu, sangat diperlukan partisipasi masyarakat untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di daerah-daerah terpencil yang belum terdapat pasien positif Covid-19.

Daftar Pustaka

- Anggara, Sahya., Salamatul Afiyah., Ai Siti Farida., Jaliludin Muslim. (2020). *Inovasi Kebijakan Publik Tentang Pencegahan Dan Penanggulangan Corona Virus Disease 19 (Covid-19) Di Jawa Barat*. Program Studi Administrasi Publik. Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik. Universitas Islam Negeri Bandung.
- Covid-19. (2020). Tanya jawab dari alamat situs <https://covid19.go.id/tanya-jawab?search=Apa%20yang%20dimaksud%20dengan%20pandemi?>
- Dalamislam. (2020). 12 Fungsi Masjid Dalam Islam Bagi Umat Muslim dari alamat situs <https://dalamislam.com/info-islami/fungsi-masjid-dalam-islam-bagi-umat-muslim>
- Desiyanto., dan Djannah. (2013). Efektifitas Mencuci Tangan Menggunakan Cairan Pembersih Tangan Antiseptik (Hand Sanitizer) Terhadap Jumlah Angka Kuman. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(2).
- Kemendes, R.I. (2014). Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta
- Larasati, Annisa Lazuardi., Haribowo, Chandra. (2020). *Penggunaan Desinfektan dan Antiseptik pada Pencegahan Penularan Covid-19 di Masyarakat*. Majalah Farmasetika, 5 (3), halaman 137-145.
- Rahmawati, Nahardian Vica., Utomo, Dias Tiara Putri., Ahsanah, Finaty. (2020). Fun Handwashing Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 Pada Anak Usia Dini. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(2).
- Risnawaty, Gracia. (2016). Faktor Determinan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Pada Masyarakat Di Tanah Kalikedinding. *Jurnal Promkes*, 4(1).
- Sii, Petrus., Iku, Priska Filomena., Warung, Yuvantinus Effrem., Danu, Angela Klaudia., Nesi, Antonius. (2020). Wujud Kepedulian Melawan Covid-19 Melalui Kegiatan Pembagian 5.000 Masker Dan Hand Sanitizer Kepada Masyarakat Di Pasar Puni Ruteng – Manggarai. *Randang Tana: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(2).
- Sulaeman dan Supriadi. (2020). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Jelantik Dalam Menghadapi Pandemi Corona Virus Diseases–19 (Covid-19). *Jurnal Pengabdian UNDIKMA: Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat*, 1(1).
- Wawan. (2011). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.